

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal yang esensial bagi setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. Esensial yang dimaksud ialah, “Komunikasi dilakukan untuk bertahan dan melangsungkan hidup; juga dibutuhkan dan dilakukan setiap manusia agar mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan dalam kesehariannya” (Stanford & Steffens, 2022, h.1-2). Pada keseharian manusia, perlu adanya komunikasi yang dapat membantu membangun hubungan, berbagi pengalaman, serta membantu antarindividu untuk saling terhubung (Hall, 2022). Komunikasi memungkinkan kita untuk mengekspresikan perasaan, menyampaikan informasi, dan berbagi pemikiran.

Melalui pertukaran informasi dan pemikiran, satu pihak dengan pihak lainnya dapat memahami satu sama lain. Pada proses komunikasi, individu berusaha untuk memahami makna pesan baik yang diterima dan disampaikan (Onay et al., 2011). Dengan demikian, dalam proses komunikasi individu berusaha untuk melakukan pemaknaan pesan.

Pesan yang dimaknai masing-masing individu memiliki fungsi utama. Sebagaimana menurut Kapur (2020, h.1), “Berkomunikasi berarti berbagi. Fungsi utama komunikasi adalah untuk bertukar ide dan perspektif.” Bertukar ide dan perspektif dengan satu sama lain bisa dilakukan dengan beragam cara,

salah satunya melalui berita. Berita membawa informasi yang sangat berguna bagi masyarakat.

Berita yang beredar harus berisi informasi berdasarkan fakta dan data. Berdasarkan situs resmi Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022) ada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam suatu berita. Pertama, peristiwa atau kejadian yang akan disampaikan sebagai berita harus bersifat faktual. Kedua, aktual yang berarti berita harus berisi kejadian atau peristiwa yang terkini (*up to date*). Ketiga, menarik dan bermanfaat yang dapat membuat khalayak mau tahu tentang berita tersebut (*human interest*). Keempat, tidak memihak, yang artinya berita harus objektif, tidak boleh memihak pihak tertentu. Syarat-syarat tersebut harus hadir dalam suatu berita yang merupakan salah satu produk dari jurnalisme.

Berkaitan dengan empat syarat berita yang disebutkan sebelumnya, jurnalisme memiliki berbagai pengertian. Namun secara umum jurnalisme dapat diartikan sebagai, “Kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya” (Sumadiria, 2011, h.3). Berdasarkan kalimat di atas, jurnalisme merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya. Produk-produk jurnalisme seperti berita, dapat dilihat di televisi, radio, dan sekarang melalui internet. Maraknya berita yang dapat diakses di internet

adalah hasil dari satu macam bentuk jurnalisme yang disebut dengan jurnalisme *online*.

Jurnalisme *online* hadir dengan bantuan internet. Arti dari jurnalisme *online* yaitu berita yang diproduksi untuk penyebaran secara digital (Deuze & Witschage, 2017). Bahkan saat ini, hampir setiap berita yang menggunakan media tradisional harus beradaptasi dengan memiliki situs di internet (Muliawanti, 2018). Dengan jurnalisme *online*, informasi dan hiburan dapat diakses dengan bebas melalui internet dan juga media sosial.

Situs berita dan media sosial kini menjadi pilihan masyarakat dalam mencari informasi dan hiburan. Survei *Digital News Report* oleh *Reuters* (2022) juga memaparkan beberapa media *online* yang dibandingkan dengan media cetak, pilihan masyarakat Indonesia dalam memperoleh berita. Survei dilakukan untuk mencari jumlah pengguna dari berbagai media daring per minggunya, dengan sampel berukuran 2,068 jiwa. Hasil survei menyatakan 88% orang memperoleh berita secara *online*, sementara 12% orang memperoleh berita dari media cetak seperti koran dan majalah. Berdasarkan data di atas, dapat dimengerti bahwa banyak masyarakat Indonesia mengandalkan media digital untuk memperoleh berita sehari-hari.

Saat ini, mayoritas masyarakat Indonesia sudah mulai mengubah kebiasaan mencari dan menerima berita menggunakan media *online*. Informasi yang tertera di media *online* memiliki berbagai format, mulai dari teks, gambar, audio, video, dan infografis yang dapat menarik perhatian audiens melalui situs-situs yang tersedia. Beragam informasi tersebut dapat

ditemukan pada situs atau web berita. Situs atau web dapat diartikan sebagai, “Halaman informasi yang dapat diakses melalui internet, dari seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet” (Azis, 2013, h.75). Salah satu jenis situs yang banyak beredar di internet adalah situs berita. Situs berita harus bisa memberikan informasi bagi audiensnya dengan cepat namun tetap tepat dan aktual.

Salah satu situs berita di dunia digital adalah Merdeka.com. Merdeka.com adalah anak media dari Kapanlagi Youniverse (KLY), sebuah perusahaan media digital di bawah grup Elang Mahkota Teknologi (Emtek). Merdeka.com memiliki tujuan untuk berkreasi dengan bebas, oleh karena itu Merdeka.com berusaha untuk menyediakan informasi dalam berbagai format. Salah satunya melalui format video berita yang dapat dilihat di media sosial Youtube maupun situs berita Merdeka.com. Youtube dikenal sebagai sebuah situs untuk mengunggah video milik pribadi dan menonton video milik pengguna lain (Qomariyah, Permana dan Hidayatullah, 2021). Di Indonesia, Youtube telah digunakan oleh 50% masyarakat dari total 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. (Kemp, 2022). Berdasarkan angka tersebut, Youtube dijadikan salah satu media yang digunakan Merdeka.com untuk menyebarkan informasi dan hiburan, karena dapat menjangkau banyak kalangan melalui program-programnya yang beragam.

Berbagai konten di situs Merdeka.com dan Youtube Merdeka.com, tentunya tidak lepas dari campur tangan para reporter dan pembawa berita atau *presenter*. Kedua profesi yang disebutkan di atas, baik reporter dan

pembawa berita atau *presenter* adalah profesi yang terus dibutuhkan sampai saat ini. Khususnya pada profesi pembawa berita, dibutuhkan keahlian tertentu seperti pengaturan intonasi, artikulasi, volume suara, serta postur tubuh dan kontak mata, yang harus terus menerus dikembangkan (Romli, 2012). Seorang pembawa berita juga harus bisa menguasai materi berita sampai dengan memahami lawan bicaranya ketika melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi. Menggunakan beberapa unsur yang disebutkan di atas, penyampaian informasi kepada audiens dapat dilakukan dengan jelas dan sebaik mungkin.

Adapun alasan pemegang ingin melakukan kegiatan magang sebagai reporter dan pembawa berita, yaitu pemegang gemar untuk menulis dan berminat untuk mempelajari lebih dalam dan memperkaya diri lagi dengan teknik menulis, liputan, dan pelaporan yang baik. Pemegang berharap dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan penyampaian pesan kepada audiens. Pemegang juga memiliki minat dalam penyampaian berita, bagaimana memposisikan diri ketika menyampaikan berita, intonasi serta ekspresi yang digunakan. Selain itu, melihat bertambahnya minat pada media *online*, penulis menjadi tertarik untuk mencoba terjun ke dunia media *online*. Pemegang ingin memperoleh pengetahuan di bidang media *online* yang terus berkembang dan sangat dinamis. Oleh karena itu, dalam kegiatan magang yang akan dilakukan, penulis hendak membahas kegiatan penulis sebagai reporter dan secara khusus sebagai pembawa berita di Merdeka.com.

1.2 Tujuan Magang

- 1) Untuk mengetahui dan mempelajari tugas dan peran seorang reporter dan pembawa berita Merdeka.com.
- 2) Untuk mempelajari teknik mengolah informasi dan reportase dengan baik dan benar.
- 3) Untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan dunia media, khususnya dalam hal pemberitaan di Merdeka.com.

1.3 Ruang Lingkup & Batasan

Selama melakukan magang, penulis memiliki tanggung jawab terhadap *desk* dunia dan *desk* multimedia. Pada *desk* dunia pemegang mengolah berita yang ditemui dan menuliskannya kembali agar lebih mudah dimengerti audiens Merdeka.com. Pada *desk* multimedia pemegang memiliki tugas sebagai pembawa berita, dimana pemegang membawakan berita-berita nasional untuk audiens Merdeka.com.

1.4 Lokasi & Waktu Magang

- 1) Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis akan melakukan magang pada bulan Agustus sampai dengan November 2022. Pada bulan Agustus magang dilaksanakan sebanyak 6 hari kerja, yaitu pada hari Senin-Sabtu, pukul 9.00-18.00 (9 jam/hari). Sementara, mulai bulan September sampai dengan November magang diberlakukan sebanyak 5 hari kerja, yaitu pada hari Senin-Jumat, pukul 10.00-18.00 (8 jam/hari).

- 2) Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang berlokasi di Jl. Tebet Barat IV No.3, Tebet, Jakarta Selatan, 12810. Magang dilakukan secara *on site*, namun semasa kerja dari rumah (WFH), pemagang berkomunikasi dengan supervisor melalui aplikasi WhatsApp.

